



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IVA DI SD NEGERI 3 RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG

Febri Pratama^{1*}, Sugiyanto², Ahmad Tohir³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia

*pratamafebri606@gmail.com

Abstrak

Kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA menyebabkan hasil belajar kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD. Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen, pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan di kelas IVA SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IVA di SD. Teknik pengumpulan data dengan tes 25 soal pilihan ganda, dengan tingkat perkembangan kognitif C4 dan C5 materi struktur tumbuhan dan fungsinya dan bagian bagian tumbuhan. Data dianalisis dengan uji paired sample t test. Kesimpulan penelitian, menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD, dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$.

Kata kunci : Model Pembelajaran, PBL, Hasil Belajar IPA, Peserta Didik Kelas IV

Abstract

Lack of student involvement in science learning activities causes learning outcomes to be less than optimal. This study aims to analyze the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on science learning outcomes of grade IV elementary school students. The study used a quantitative experimental method, pre-experimental design with a one group pretest-posttest form. The study was conducted for 2 months in grade IV of State Elementary School 3 Rajabasa, Bandar Lampung City. The population of the study was all grade IV students at State Elementary School 3 Rajabasa, Bandar Lampung City. The sample used in this study was all grade IV students at the elementary school. Data collection technique with 25 multiple choice questions, with cognitive development levels C4 and C5 on plant structure and function and plant parts. Data were analyzed using paired sample t-test. The conclusion of the study shows that the PBL learning model can improve the learning outcomes of grade IV elementary school students, with a significance value (2-tailed) of $0.00 < 0.05$.

Keywords: Learning Model, PBL, Learning Outcomes, Science, Grade IV Students

Diserahkan: 25-07-2024 Disetujui: 30-07-2024. Dipublikasikan: 06-08-2024



Kutipan: Pratama, F., Sugiyanto, & Tohir, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IVA di SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung, 159-165.

I. Pendahuluan

Isi Pendidikan di Indonesia memiliki peranan penting dalam kemajuan proses pembelajaran. Menurut (Anggiehlia et al., 2019), sebagai salah satu usaha manusia dalam mencerdaskan kehidupan, agar manusia dapat merubah kehidupan dan masa depannya menjadi lebih baik. Agar tujuan Pendidikan dapat dicapai dengan baik maka guru harus menciptakan pembelajarn yang aktif serta guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Menurut (Saputri et al., 2017), model pembelajaran merupakan suatu rencana, pola atau kerangka yang dapat digunakan untuk merancang mekanisme suatu pembelajaran dari awal sampai akhir secara sistematis dan memiliki tahapan-tahapan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di SDN 3 Rajabasa Bandar Lampung, masih ada permasalahan yang di temukan khususnya pada pelajaran IPA. Selama ini guru kurang menerapkan model-model pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja, selain itu guru juga kurang menggunakan model yang bervariasi sehingga mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata kemampuan peserta didik juga masih di bawah standar yang diterapkan di sekolah tersebut. Berikut data hasil belajar IPA yang terdapat pada kelas IV SD Negeri 3 Rajabasa.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPA kelas IV di SDN 3 Rajabasa

No	Interval Nilai	Jumlah	%	Keterangan
1	75-85	6	17,65	Di atas KKM
2	64-74	9	26,47	Di bawah KKM
3	53-63	9	26,47	Di bawah KKM
4	42-52	8	23,53	Di bawah KKM
5	31-41	2	5,88	Di bawah KKM
Total		34	100	

Sumber: Dokumentasi SDN3 Rajabasa

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan ulangan harian IPA peserta didik kelas IV yang sudah di atas KKM sebesar 17,65%, dimana nilai KKM 75, sedangkan 82,35 belum mencapai KKM. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Penerapan model PBL dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk memperoleh berbagai hasil belajar seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut (Saputri et al., 2017) Hasil belajar merupakan produk evaluasi yang dilaksanakan untuk melihat apakah terdapat perubahan atau tidak pada diri peserta didik, atau berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang di peroleh peserta didik setelah terjadinya proses belajar, yang

biasanya di tunjukan dengan nilai atau skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah meteri Pelajaran tertentu.

Menurut (Ariyani & Kristin, 2021) model pembelajaran PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh peserta didik secara mandiri. Menurut (Lestari, 2019) model pembelajaran PBL dilakukan dengan pengelompokan subjek yang heterogeny dalam kualitas kemampuan dalam bersosialisasi, kecerdasan peserta didik, motivasi belajar dan minat belajar peserta didik.

Menurut (Asfadi et al., 2014), PBL adalah model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Menurut (Primadoniati, 2020), PBL earning merupakan sistem pembelajaran pemecahan masalah dengan menempatkan peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Menurut (Ariyani & Kristin, 2021) Problem Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh peserta didik secara mandiri.

Menurut (Istiqomah, 2019) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Menurut (Istiqomah, 2019) IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan seluruh isinya baik gejala- gejala, peristiwa-peristiwa, dan kehidupan makhluk hidup.

II. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen, memanipulasi suatu stimulan, treatment atau kondisi, kemudian mengukur pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest, (Fauziyati, 2018). Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan di kelas IVA SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IVA di SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dengan tes 25 soal pilihan ganda, tingkat perkembangan kognitif C4 / menganalisis dan C5/ mengevaluasi dengan materi struktur tumbuhan dan fungsinya dan bagian bagian tumbuhan.

Validitas soal nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dinyatakan semua item valid. Uji reliabilitas dapat dilihat bahwa Cronvach's a alpha lebih besar dari 0,6 maka data dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dengan nilai 0,916. Daya beda soal ada di kategori baik sekali dan tingkat kesukaran soal kategori soal sukar terdapat 4 soal dan sedang 21 soal. Data dianalisis dengan uji paired sample t test.

III. Hasil dan Pembahasan

Isi Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV A di SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung (Tabel 1 dan 2).

Tabel 1 Uji Paired Samples Statistics
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	9.89	28	1.571	.297
	Posttest	20.89	28	1.595	.301

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas di ketahui hasil pretest dan posttest memiliki peningkatan 11. Peningkatan tersebut menunjukkan jika penggunaan problem based learning berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 2 Uji Paired Samples Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.000	1.563	.295	-11.606	-10.394	-37.229	27	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan Tabel 2, di ketahui bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ yang ditafsirkan secara signifikan H_a diterima dan H_0 ditolak terhadap hipotesis yang diajukan.

Model pembelajaran PBL membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Hosnan (2014), tujuan PBL adalah membantu peserta didik

agar memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. PBL bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri, Fathurrohman (2015).

Model PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pada model ini masalah disajikan pada awal pembelajaran dan peserta didik diminta untuk memecahkan masalah tersebut. Model PBL adalah pembelajaran yang dimulai dengan masalah autentik (nyata) yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat melatih peserta didik untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, serta dapat memupuk keterampilan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Riyanto (2010) bahwa, pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah. Selain itu, model PBL juga menjadikan peserta didik lebih aktif karena pada proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengarahkan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang studi yang dipelajari.

Menurut Ngilimun (2016), PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Masalah yang diberikan dalam model PBL adalah masalah yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yaitu masalah yang sederhana dan tidak membutuhkan pemikiran yang sulit. Masalah ini digunakan sebagai pemicu bagi proses belajar peserta didik sebelum mengetahui konsep dari materi yang dipelajari. Model PBL menjadikan masalah sehari-hari sebagai pemicu bagi proses belajar peserta didik sebelum mereka mengetahui konsep formal, (Hosnan, 2014).

Peserta didik kelas IV menurut Piaget berada pada tahap operasional konkrit. Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik. Pada tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animisme dan artisialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika, (Matt Jarvis, 2011). PBL menjadikan peserta didik lebih tertarik dan menyerap materi pelajaran lebih optimal. Peserta didik juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran juga lebih berani dalam mengemukakan pendapat, (Rahmasari, 2016).

IV. Kesimpulan

Penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik SD kelas IV, karena dapat melatih siswa berpikir tingkat tinggi, peserta didik tidak hanya memahami dan menyelesaikan masalah tetapi juga dapat menggali pengetahuan dan keterampilannya sendiri. Adanya peningkatan hasil belajar karena sintaks dari PBL memberi kondisi kepada peserta didik untuk aktif memecahkan masalah.

Saran dari penelitian, guru hendaknya kreatif menciptakan masalah yang akan dipecahkan peserta didik, sehingga benar-benar kontekstual. Penelitian masih memiliki keterbatasan, maka direkomendasikan pada penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembelajaran dengan model PBL untuk teliti dalam mencermati setiap sintaks PBL.

V. Daftar Pustaka

- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In Tohar Media (Issue Mi).
- Algifari, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima.
- Anggiehlia, A., Anisa, N., & Dalina, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI. *Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(1), 33–38.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>.
- Asfadi, B., Yelianti, U., & Budiarti, R. S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas X SMA N 3 Kota Jambi. *Biodik*, 1–8.
- Baharudin, E. N. W. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran, 2015. In Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (Issue April).
- Eka Putri Haryati. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didikman 1 Simeulue.
- Ernawati, H. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Konsep Jaringan Tumbuhan. In *Edusains* (Vol. 5, Issue 1).
- Fauziyati. (2018). pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Matematika di kelas V MIS Hidayatussalam. 82.
- Istiqomah, R. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu. *Jurnal Skripsi*, 44(8), 1689–1699.
- Lestari, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Ar-Rahman

- Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 01(01), 13–23.
- Margareth, H. (2017). No Title *تبيير علا ءغلا سيردت قرط*. *Экономика Региона*, 32.
- Matt Jarvis. (2011). *Teori-Teori Psikologi*, Cet. X, Bandung: Nusa Media.
- Nast, T. P. J., & Yarni, N. (2019). *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 270–275. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.483>.
- Primadoniati, A. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone*. *Jurnal Al-Qayyimah*, 2(2), 40–55. <https://doi.org/10.30863/aqym.v2i2.650>.
- Rahmah, R., Daniah, D., & Arusman, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Min 2 Bener Meriah*. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.12745>.
- Rahmasari, R. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD*. *Basic Education*, 5(36), 3-456.
- Riduwan. (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roikha, M. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Visual Spasial terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V di Sekolah Dasar Tamanpeserta didik Turen*. *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*, 3(2), 1–123.
- Saputri, R. P., Riswandi, R., & Loliyana, L. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Peserta didik*. In *Jurnal Pedagogi (Vol. 5, Issue 10)*.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue April)*. [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/teori-teori belajar dan pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/teori-teori_belajar_dan_pembelajaran.pdf).
- Wahyuni, hermin tri, Setyosari, P., & Dedi, K. (2020). *Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Di Sdn 2020 M / 1442 H*.
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hosnan, M. (2014.) *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.